

**SURVEY PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-KABUPATEN BANTUL D.I. YOGYAKARTA**

***SURVEY OF USE OF LEARNING MEDIA BASED ON INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGIES BY TEACHER, SPORTS AND HEALTH EDUCATION TEACHERS IN BANTUL DISTRICT, D.I. YOGYAKARTA***

Oleh: **Nurudin Adhitya Kusuma**

Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

[Adhityak92@gmail.com](mailto:Adhityak92@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu tujuan strategis dalam penyediaan tenaga pendidik berkompeteren yang merata di seluruh Indonesia. Guru yang kompeten dalam pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* diperlukan untuk mengembangkan kompetensi personal, pedagogis, sosial, dan professional sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh Guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode *survey*. Sampel yang digunakan adalah semua guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul dan yang memenuhi kriteria sebanyak 123 guru. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang digunakan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan dari hal itu, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul.

Kata kunci: Penggunaan, Media Pembelajaran, *ICT*, PJOK

**Abstract**

*This research is motivated by one of the strategic objectives in providing competent educators who are evenly distributed throughout Indonesia. Teachers who are competent in utilizing Information and Communication Technologies (ICT) are needed to develop personal, pedagogical, social, and professional competencies in accordance with Minister of Education Regulation No. 16 of 2007 concerning Teacher Competence. The purpose of this study was to determine how much the level of use of ICT-based learning media by physical education, sports, and health teachers in Elementary Schools throughout Bantul District D.I. Yogyakarta. This study uses a quantitative descriptive approach, the method used is the survey method. The sample used was all physical, sports and health education teachers in Elementary Schools throughout Bantul Regency and who met the criteria of 123 teachers. The instrument used was a questionnaire. The analysis technique used is to pour the frequency into a percentage. Based on the results of the study concluded that the average value of the use of ICT-based learning media by teachers of physical education, sports, and health in elementary schools throughout Bantul Regency is included in the medium category. Based on that, it can be concluded that there are some teachers who have used ICT-based learning media but there are still some teachers who have not maximized the use of ICT-based learning media in Elementary Schools throughout Bantul Regency.*

Keywords: Usage, Learning Media, *ICT*, Physical education, sports, and health

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, penggunaan media pembelajaran pun semakin beragam dan semakin berkembang pesat. Salah satunya adalah media berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)*, media pembelajaran *Information and Communication Technologies (ICT)* termasuk ke dalam media audiovisual, yakni memanfaatkan pendengaran maupun penglihatan sehingga sering disebut dengan multimedia. contoh *Information and Communication Technologies (ICT)* seperti internet, *powerpoint*, dan lain lain. Oleh karena itu, guru diuntut supaya dapat menggunakan media berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)* dalam proses belajar mengajar guna mempermudah serta memperlancar kegiatan belajar mengajar dan tercapai sebuah tujuan pembelajaran yang maksimal.

Di dalam sektor pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menempatkan *Information and Communication Technologies (ICT)* sebagai salah satu pendukung utama tersedianya layanan pendidikan. Penyediaan tenaga pendidik berkompeten yang merata di seluruh Indonesia telah dinyatakan sebagai salah satu tujuan strategis. Guru yang kompeten dalam pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)* diperlukan untuk mengembangkan kompetensi personal, pedagogis, sosial, dan profesional sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru. Hal ini menjadi landasan pencapaian generasi emas 2045 dan peserta didik yang cerdas, kreatif dan inovatif menjadi *human capital* dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Namun, kenyatannya masih banyak guru yang belum menggunakan teknologi pembelajaran secara optimal. Belum semua guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru terhadap

penggunaan atau pemanfaatan media belajar berbasis *ICT*.

Peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan pada hari Rabu, 22 Januari 2019 di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul mengenai jumlah data sekolah dan data Guru PJOK se-Kabupaten Bantul. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan adalah terdapat 300 guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang mengajar di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul, jumlah tersebut termasuk guru yang PNS maupun non PNS. Peneliti telah mendapatkan seluruh data guru yang diperlukan untuk penelitian.

Berdasarkan uraian diatas yang telah memaparkan besarnya tuntutan terhadap guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan agar dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)* maka peneliti berkeinginan untuk melakukan *survey* penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta.

### Kajian Pustaka

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah suatu alat yang membantu peserta didik supaya terjadi proses pembelajaran. Berdasarkan Gerlach dan Ely (1971) dalam Arsyad (2017) media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, *photografis*, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan Heinich, dkk. dalam Arsyad (2017) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar

informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Berdasarkan Arsyad (2017), media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun di luar kelas. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, yang dimaksud media pembelajaran adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran.

Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik. Proses belajar mengajar sering ditandai dengan adanya unsur tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Metode dan media merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari unsur pembelajaran yang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mengantar pesan atau materi pembelajaran dari guru ke peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Media berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)* mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk teknologi ini adalah:

1) Teknologi komputer, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) pendukungnya. Di

dalamnya termasuk prosesor (pengolah data), media penyimpan data/informasi (hard disk, CD, DVD, flash disk, memori, kartu memori, dll.), alat perekam (CD Writer, DVD Writer), alat *input* (keyboard, mouse, scanner, kamera, dll.), dan alat *output* (layar monitor, printer, proyektor LCD, speaker, dll.).

- 2) Teknologi multimedia, seperti kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll.
- 3) Teknologi telekomunikasi, telepon, telepon seluler, faksimail.
- 4) Teknologi jaringan komputer, baik perangkat keras (LAN, Internet, WiFi, dll.), maupun perangkat lunak pendukungnya (aplikasi jaringan) seperti Web, e-mail, HTML, Java, PHP, aplikasi basis data, dll. (Sahid, 2010)

Di kalangan umum, istilah *Information and Communication Technologies (ICT)* lebih merujuk pada teknologi komputer. Hal ini tidaklah mengherankan karena komputer pada saat ini selain berfungsi sebagai alat pengolah data juga dapat berfungsi untuk komunikasi melalui jaringan komputer (Internet) serta alat multimedia (hiburan). Hampir semua komponen *ICT* sekarang ini dapat dipakai secara bersama-sama dengan komputer. Jadi, untuk saat ini istilah *ICT* dan komputer hampir dapat disama artikan jika ditinjau dari fungsinya.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan *ICT*. Selain fungsinya sebagai alat bantu pemecahan masalah manusia, *ICT* juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang dipercaya dapat:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran
- 3) Mengurangi biaya pendidikan
- 4) Menjawab keharusan berpartisipasi dalam *ICT*, dan

- 5) Mengembangkan keterampilan *ICT (ICT skills)* yang diperlukan peserta didik ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Maret 2019 – 2 April 2019. Subjek dari penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 123 Guru.

### Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani yang mengajar di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 300 orang guru.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan (kriteria) tertentu (Sugiyono, 2011). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah:

- Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta
- Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang telah sertifikasi.
- Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang telah berstatus PNS.
- Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang berusia diatas 40 tahun.

Data guru PJOK yang memenuhi kriteria

No	Kecamatan	Jumlah Guru PJOK
1	Kecamatan Bantul	8
2	Kecamatan Banguntapan	8
3	Kecamatan Bambang Lipuro	3
4	Kecamatan Dlingo	3
5	Kecamatan Imogiri	5
6	Kecamatan Jetis	10
7	Kecamatan Kasihan	9
8	Kecamatan Kretek	12
9	Kecamatan Pajangan	4
10	Kecamatan Pandak	12
11	Kecamatan Piyungan	8
12	Kecamatan Pleret	4
13	Kecamatan Pundong	7
14	Kecamatan Sanden	5
15	Kecamatan Sedayu	12
16	Kecamatan Sewon	8
17	Kecamatan Srandakan	5
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>

## INSTRUMEN PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

### Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang diberikan

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut Sudijono, (2008):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = Jumlah responden

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Berdasarkan Anas Sudijono (2008), untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
3	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
4	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah

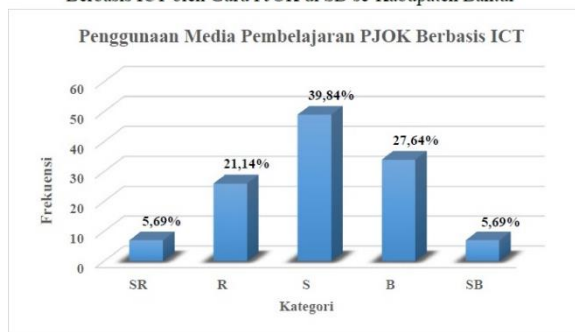
Keterangan:

- M = Nilai rata-rata (*mean*)
- X = Skor
- SD = Standar Deviasi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat *survey* penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor; (1) Teknologi Komputer, (2) Teknologi Multimedia, (3) Teknologi Telekomunikasi, dan (4) Teknologi Jaringan Komputer.

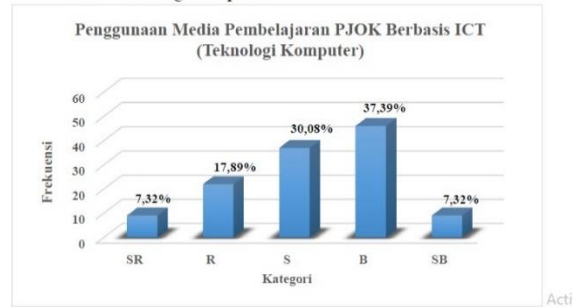
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Berbasis ICT oleh Guru PJOK di SD se-Kabupaten Bantul



Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 5.69%, kategori baik sebesar 27.64%, kategori sedang sebesar 39.84%, kategori rendah sebesar 21.14%, dan kategori sangat rendah sebesar 5.69%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 56.35, penggunaan media

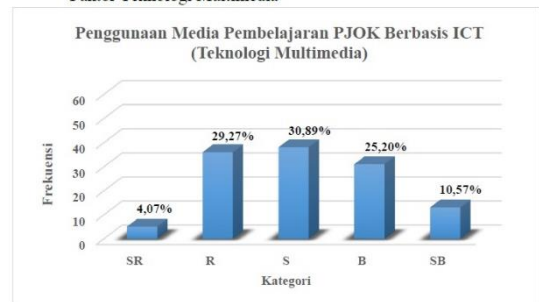
pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul masuk kedalam kategori sedang.

Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Berbasis ICT oleh Guru PJOK di SD se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Teknologi Komputer



Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis teknologi komputer yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7.32%, kategori rendah sebesar 17.89%, kategori sedang sebesar 30.08%, kategori baik sebesar 37.39%, dan kategori sangat baik 7.32%. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14.80, *survey* penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media pembelajaran berbasis teknologi komputer masuk kedalam kategori sedang.

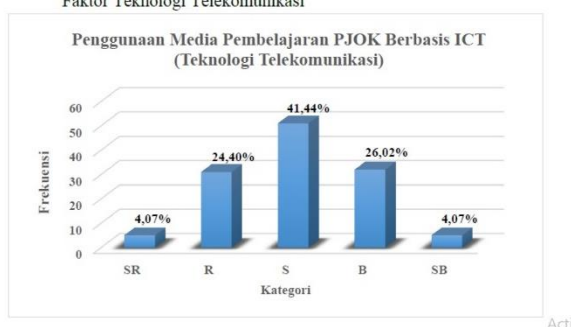
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran PJOK Berbasis ICT oleh Guru PJOK di SD se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Teknologi Multimedia



Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis teknologi multimedia yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 4.07%, kategori rendah sebesar 29.27%, kategori sedang sebesar 30.89%,

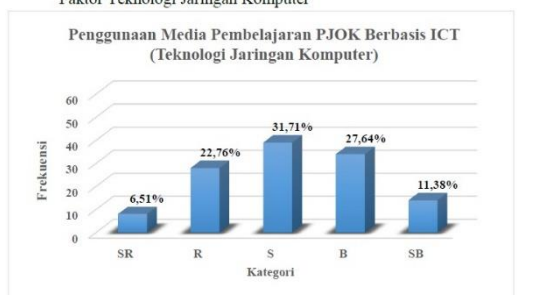
kategori baik sebesar 25.20%, dan kategori sangat baik 10.57%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14.41, *survey* penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media pembelajaran berbasis teknologi multimedia masuk kedalam kategori sedang.

Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran PJOE Berbasis *ICT* oleh Guru PJOE di SD se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Teknologi Telekomunikasi



Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis teknologi telekomunikasi yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 4.07%, kategori rendah sebesar 17.89%, kategori sedang sebesar 41.44%, kategori baik sebesar 26.02%, dan kategori sangat baik 4.07%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12.54, *survey* penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media pembelajaran berbasis teknologi telekomunikasi masuk kedalam kategori sedang.

Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran PJOE Berbasis *ICT* oleh Guru PJOE di SD se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Teknologi Jaringan Komputer



Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media berbasis teknologi jaringan komputer yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 6.51%, kategori rendah sebesar 22.76%, kategori sedang sebesar 31.71%, kategori baik sebesar 27.64%, dan kategori sangat baik 11.38%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14.60, *Survey* Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media pembelajaran berbasis teknologi jaringan komputer masuk kedalam kategori sedang.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media pembelajaran berbasis teknologi komputer termasuk dalam kategori sedang. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ada beberapa guru yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media pembelajaran berbasis teknologi multimedia termasuk dalam kategori sedang. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ada beberapa guru yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di Sekolah

Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media pembelajaran berbasis teknologi telekomunikasi termasuk dalam kategori sedang. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ada beberapa guru yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul berdasarkan faktor media pembelajaran berbasis teknologi jaringan komputer termasuk dalam kategori sedang. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ada beberapa guru yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan dari hal itu, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul.

### Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
3. Bagi pihak pemerintah diharapkan dapat memberikan edukasi serta sarana dan prasana bagi guru untuk mengembangkan kompetensi khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technologies (ICT)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang Media Pembelajaran*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Sahid. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. *Jurnal Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta